

**BIAS GENDER DALAM BUKU TEKS
PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS XII
KARYA ALFIATUS SYAROFAH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

IKLIMA NUR LAILA

NIM. 2220067

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**BIAS GENDER DALAM BUKU TEKS PELAJARAN
BAHASA ARAB KELAS XII
KARYA ALFIATUS SYAROFAH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Iklima Nur Laila

NIM : 2220067

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Bias Gender dalam Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Kelas XII Karya Alfiatus Syarofah**" merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumber datanya.

Apabila skripsi terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 4 Desember 2024

Yang menyatakan



Iklima Nur Laila
NIM. 2220067

Jauhar Ali, M.Pd.

Perumahan Sejahtera Asri (PSA) 4 Blok B10

Desa Sampih, Kec. Wonopringgo, Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PBA
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

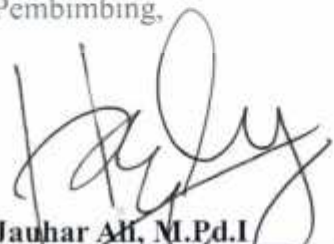
Nama : Iklima Nur Laila
NIM : 2220067
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : **Bias Gender dalam Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Karya Alfiyatus Syarafah**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wa'alaikumussalam Wr.Wb

Pekalongan, 6 Maret 2025
Pembimbing,



Jauhar Ali, M.Pd.I
NIP. 19790415201608D1005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : IKLIMA NUR LAILA

NIM : 2220067

Program Studi: PENDIDIKAN BAHASA ARAB

Judul Skripsi : BIAS GENDER DALAM BUKU TEKS PELAJARAN
BAHASA ARAB KELAS XII KARYA ALFIATUS
SYAROFAH

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 11 Maret 2025 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Muhammad Alghiffary, M.Hum.
NIP. 199006082019031004



Muhammad Zayinil Akhas, M.Pd.
NIP. 199101232019031008

Pekalongan, 20 Maret 2025

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,




Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	a		Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	a		Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	al		Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	a		Es (dengan titik di bawah)
ض	at		De (dengan titik di bawah)
ط	a		Te (dengan titik di bawah)
ظ	a		Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah () yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah () terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fat ah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	ammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fat ah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fat ah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِ	Fat ah dan alif atau ya		a dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya		i dan garis di atas
وُ	ammah dan wau		u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *m ta*

رَمَى : *ram*

قِيلَ : *q la*

يَمُوتُ : *yam tu*

4. Ta Marb ah

Transliterasi untuk *ta marb ah* ada dua, yaitu: *ta marb ah* yang hidup atau mendapat harkat *fat ah*, *kasrah*, dan *ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marb ah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marb ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marb ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rau ah al-a f l*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-mad nah al-f lah*

الْحِكْمَةُ : *al- ikmah*

5. Syaddah (Tasyd d)

Syaddah atau *tasyd d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasyd d* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabban*

نَجَّيْنَا : *najjain*

الْحَقُّ : *al- aqq*

الْحَجُّ : *al- ajj*

نُعَمُّ : *nu''imakh*

عُدُوْا : *'aduwwun*

Jika huruf ber- *tasyd d* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharkat kasrah (), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* ().

Contoh:

عَلِيٍّ : 'Al (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٍّ : 'Arab (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bil du*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia

berupa alif. Contohnya:

تَامُرُونَ : *ta'mur na*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur' n*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

F il l al-Qur' n

Al-Sunnah qabl al-tadw n

Al-'Ib r t F 'Um m al-Laf l bi khu al-sabab

9. Laf al-Jal lah ()

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mu f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *d null h*

Adapun *ta marb ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laf al-jal lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

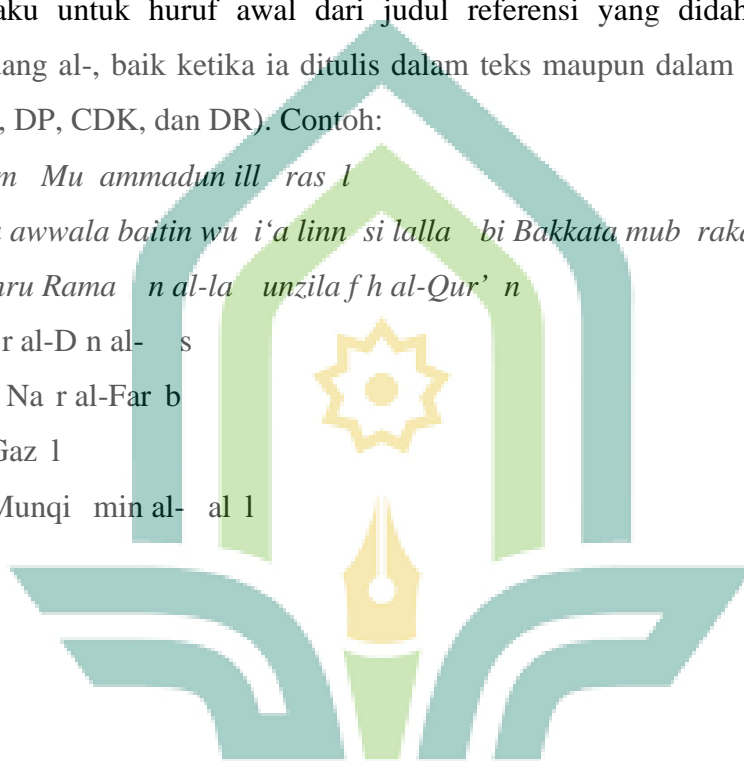
هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum f ra matill h*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang

penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa m Mu ammadun ill ras l
Inna awwala baitin wu i'a linn si lalla bi Bakkata mub rakan
Syahru Rama n al-la unzila fh al-Qur' n
Na r al-D n al- s
Ab Na r al-Far b
Al-Gaz l
Al-Munqi min al- al l



MOTTO

“Saat kamu pergi menuju Allah, meskipun dengan dua sayap patah,
kamu akan bisa kembali terbang.”

-Jalaluddin Rumi-



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamiin, Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi ini dipersembahkan dengan penuh rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Kepada Allah SWT. dengan kehendak-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Syaib Akbar dan Ibu Shotikah yang telah senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan tiada henti dalam setiap langkah penulis. Terima kasih atas pengorbanan dan ketulusan cinta yang tak terhingga.
3. Kedua kakak saya Muhammad Sofiyudin beserta istrinya dan Nur Afia Azzahronisa beserta suaminya, serta semua keluarga yang telah mendukung penulis untuk terus melanjutkan pendidikan tingkat tinggi.
4. Kepada diri sendiri yang telah berusaha menyelesaikan, selesai salah satu pencapaian diri agar selalu berterima kasih kepada diri sendiri.
5. Kepada seluruh Ibu dan Bapak dosen yang telah memberikan ilmunya dengan rasa tulus yang semoga Allah balas kebaikannya dengan berlipat ganda.
6. Kepada teman-teman seperjuangan yang telah menempuh hidup baru setelah kelulusan.
7. Kepada Program Studi tercinta Pendidikan Bahasa Arab
8. Kepada kampus yang membanggakan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

ABSTRAK

Laila, Iklima Nur. 2024. Bias Gender dalam Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Kelas XII Karya Alfiatus Syarofah. Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Jauhar Ali M.Pd.I

Kata Kunci: Bias Gender, Buku Pelajaran, Bahasa Arab

Buku pelajaran menjadi salah satu sarana untuk mensosialisasikan nilai-nilai sosial. Gender menjadi salah satu nilai-nilai yang disosialisasikan melalui pendidikan, salah satunya melalui buku pelajaran yang digunakan dalam pembelajaran. Buku pelajaran yang digunakan di sekolah sudah seharusnya merupakan buku pelajaran yang materinya responsif gender. Sangat disayangkan ketika masih terdapat buku pelajaran yang mengandung bias gender di tengah banyaknya gerakan sosial yang menyerukan kesetaraan gender, salah satunya terdapat dalam buku teks pelajaran bahasa Arab kelas XII karya Alfiatus Syarofah. Buku teks Bahasa Arab adalah salah satu bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. Buku tersebut merupakan buku pelajaran bahasa Arab yang di tulis oleh Alfiatus Syarofah dan diterbitkan oleh Kemenag pada tahun 2020. Buku pelajaran bahasa Arab untuk dipakai oleh peserta didik kelas XII tingkat Madrasah Aliyah. Buku itu merupakan salah satu bahan ajar yang sangat penting dalam menunjang pembelajaran di kelas XII.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengemukakan dua rumusan masalah yaitu: bagaimana bias gender yang terdapat dalam gambar ilustrasi dan bagaimana bias gender yang terdapat dalam materi buku teks pelajaran bahasa Arab kelas XII karya Alfiatus Syarofah. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui bias gender yang terdapat dalam gambar ilustrasi dan mengetahui bias gender yang terdapat dalam materi buku teks pelajaran bahasa Arab karya Alfiatus Syarofah. Penelitian ini berguna untuk mengetahui ada atau tidaknya bias gender dalam buku tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian studi pustaka dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *editing, organizing, finding* dan dokumentasi. Dalam analisis datanya menggunakan teknik analisis isi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi dalam buku teks pelajaran bahasa Arab karya Alfiatus Syarofah masih mengandung bias gender yang dilihat dari tiga aspek: 1) subordinasi 2) marginalisasi, dan 3) stereotipe. Bias gender ini terdapat dalam tiga bab yaitu bab satu (Olahraga), bab dua (Pemuda), bab lima (Belajar di kampus).

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt., karena atas segala limpahan nikmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat beserta salam tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menjadi suri teladan bagi umatnya untuk keselamatan hidup di dunia maupun di akhirat, berikut keluarganya, sahabatnya, dan juga kita selaku umatnya. Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Bias Gender dalam Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Kelas XII Karya Alfiatus Syaroah” diajukan untuk salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Terwujudnya skripsi ini pada hakikatnya adalah berkat pertolongan Allah SWT, namun tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang telah memberi motivasi, dorongan dan bimbingan yang tidak ternilai harganya. Dengan rasa tulus, ikhlas dan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas segala kebijakan dan bimbingannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan FTIK K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas segala kebijakan dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sekaligus dapat menyelesaikan studi di jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
3. Bapak Dr. H. Ali Burhan, M. Ag. selaku ketua jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis.
4. Bapak Moh. Nurul Huda, M. Pd. I selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis.

5. Bapak Jauhar Ali M.Pd,I. selaku Dosen Pembimbing dosen perwalian yang dengan penuh kesabaran membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
6. Ibu Alfiatus Syarofah, selaku Dosen Jurusan Bahasa Arab UIN Malang dan penulis buku Al-Lughah Al-Arabiyyah yang penulis analisis.
7. Bapak dan Ibu Dosen UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan, khususnya Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan, pengalaman dan waktunya kepada penulis.
8. Seluruh staf akademik dan staf perpustakaan UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah melayani dengan baik sampai terselesaikannya studi di UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Kesempurnaan hanya milik Allah SWT, Karenanya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan ilmu, kemampuan dan pengalaman penulis. Penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi wawasan keilmuan penulis, dan penambah ilmu bagi pembaca serta dapat memberikan perkembangan bagi kemajuan dunia pendidikan terutama Pendidikan Bahasa Arab.

Pekalongan, 04 Desember 2024

Peneliti



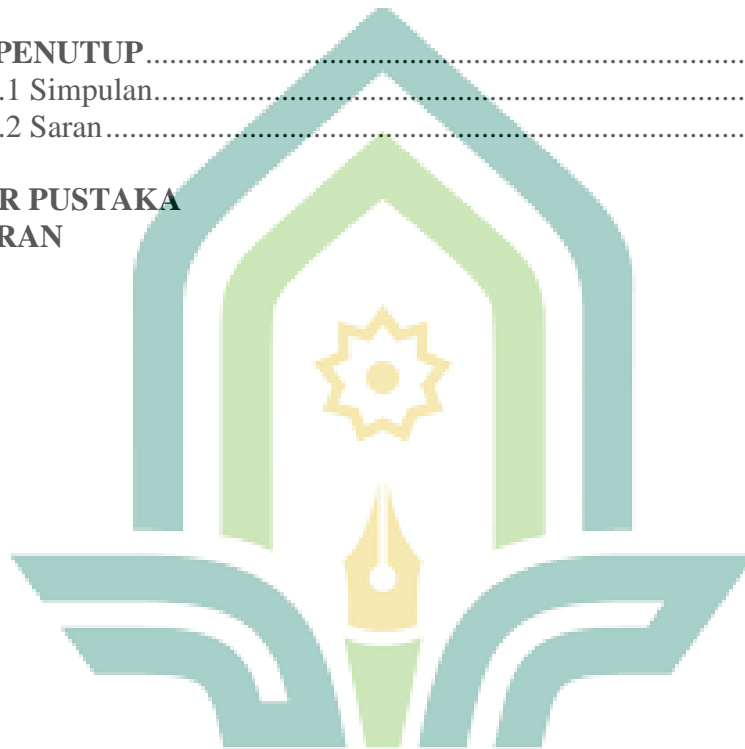
Iklima Nur Laila
NIM. 2220067

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Deskripsi Teoritik	7
2.1.1 Pengertian dan Bentuk-Bentuk Bias Gender	7
2.1.2 Pengertian dan Jenis-Jenis Buku Ajar	25
2.1.3 Fungsi dan Tujuan Buku Ajar	27
2.1.4 Bias Gender dalam Buku Teks Bahasa Arab	28
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	33
2.3 Kerangka Berpikir	37
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Desain Penelitian	40
3.2 Fokus Penelitian	41
3.3 Data dan Sumber Data	42
3.4 Teknik Pengumpulan Data	42
3.5 Teknik Keabsaan Data	43
3.6 Teknik Analisis Data	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1 Hasil Penelitian	47
4.1.1 Bias Gender yang Terdapat dalam Gambar Ilustrasi Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Karya Alfiatus Syarofah.....	47
4.1.2 Bias Gender yang Terdapat dalam Teks Bacaan Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Karya Alfiatus Syarof.....	55
4.2 Analisis Hasil Penelitian	60
4.2.1 Analisis Bias Gender yang Terdapat dalam Gambar Ilustrasi Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Karya Alfiatus Syarofah	60
4.2.2 Analisis Bias Gender yang Terdapat dalam Teks Bacaan Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Karya Alfiatus Syarofah	65
 BAB V PENUTUP	 69
5.1 Simpulan.....	69
5.2 Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Ilustrasi dalam <i>mah rah al-istima'</i>	48
Gambar 4.2 Ilustrasi dalam <i>mah rah al-istima'</i>	49
Gambar 4.3 Ilustrasi dalam <i>mah rah al-istima'</i>	50
Gambar 4.4 Ilustrasi dalam <i>mah rah al-qir 'ah</i>	51
Gambar 4.5 Ilustrasi dalam <i>mah rah al-kal m</i>	52
Gambar 4.6 Ilustrasi dalam <i>mah rah al-istima'</i>	54
Gambar 4.7 Teks dalam <i>q idah</i>	56
Gambar 4.8 Teks dalam <i>q idah</i>	57
Gambar 4.9 Teks dalam <i>mah rah al-qir 'ah</i>	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2 Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Buku teks pelajaran digunakan sebagai salah satu rujukan penting bagi guru dalam proses pembelajaran. Selain menyajikan ilmu pengetahuan, buku teks pelajaran juga harus bisa mentransformasikan nilai-nilai sosial pada kehidupan peserta didik yang mempelajarinya. Karena buku ajar yang baik tidak akan membedakan peran antara laki-laki dan perempuan. Dari hal tersebut buku ajar sangatlah berpengaruh terhadap perilaku peserta didik yang mempelajarinya.

Buku teks pelajaran yang digunakan di sekolah dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari adanya bias gender (Ulfah, 2019 : 189). Pernyataan tersebut bukti bahwa bias gender masih sering terjadi dalam buku teks pelajaran bahasa Arab, di mana materi yang disajikan cenderung menunjukkan dominasi tokoh laki-laki dibandingkan tokoh perempuan. Ketidakseimbangan gender ini juga tercermin dalam gambar ilustrasi yang ditampilkan dalam buku teks pelajaran bahasa Arab. Selain itu, materi yang terkandung dalam buku tersebut sering kali menampilkan laki-laki dalam peran dominan di ranah publik, sementara perempuan lebih sering ditempatkan dalam peran domestik.

Kesetaraan peran gender antara perempuan dan laki-laki tidak hanya menjadi isu sosial, tetapi juga menjadi elemen penting dalam menciptakan masyarakat yang lebih adil, inklusif, dan berkelanjutan. Apabila setiap

individu, tanpa memandang jenis kelamin, diberikan kesempatan yang setara untuk berpartisipasi dalam berbagai aspek kehidupan sosial dan nasional, maka potensi penuh dari seluruh anggota masyarakat dapat direalisasikan (Remiswal, 2013:1).

Proses sosialisasi gender dapat memengaruhi cara individu memandang diri sendiri dan orang lain, serta memengaruhi perilaku mereka dalam masyarakat. Sosialisasi ini sering kali memperkuat peran dan stereotip gender yang ada dalam masyarakat, termasuk harapan mengenai perilaku yang dianggap "*maskulin*" atau "*feminin*". Namun, penting untuk dicatat bahwa sosialisasi gender bersifat dinamis, memungkinkan individu untuk merespons atau menantang norma-norma gender berdasarkan pengalaman dan identitas pribadi mereka. Di samping itu, gender juga merupakan salah satu nilai atau fenomena yang disampaikan melalui sistem pendidikan (Lasaiba, 2016:2).

Pada lingkungan pendidikan idealnya berperan dalam mengintegrasikan kesetaraan gender melalui berbagai aktivitas pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas, dengan mempertimbangkan perbedaan jenis kelamin. Tujuannya adalah untuk membangun sikap peduli dan pemahaman yang benar mengenai kesetaraan gender di kalangan peserta didik. Namun demikian, masih terdapat banyak perilaku sosial di masyarakat yang mencerminkan adanya bias gender. Bias ini seringkali berakar dari pandangan yang menempatkan laki-laki sebagai figur maskulin, kuat secara fisik, dan berorientasi pada kepemimpinan, sementara perempuan seringkali diasosiasikan dengan sifat keibuan, kelemahan, dan kelembutan.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bias gender dalam buku teks pelajaran. Salah satu penelitian tersebut dilakukan oleh Nur Hasnah pada buku teks *Al-Arabiyyah Linnasyiin*, di mana terdapat ketidakseimbangan gender dalam memberikan kesempatan yang setara antara perempuan dan laki-laki. Ketidaksetaraan ini dapat terlihat pada aspek percakapan, pemilihan diksi, struktur kalimat, serta pada gambar dan ilustrasi yang ditampilkan (Hasnah, 2017). Penelitian Dewi Ulfah, Idawati, dan Sultan pada buku teks bahasa Indonesia, menemukan wujud bias gender yang ditemukan pada posisi subjek-objek adalah stereotip dan subordinasi terhadap jenis kelamin perempuan (Ulfah, 2019).

Selain itu penelitian Nurliana dan Rahmat Hidayat pada buku pelajaran Agama Islam untuk tingkat Sekolah Menengah Atas, menunjukkan bahwa wujud bias gender yang ditemukan dalam bentuk stereotip dan subordinasi aturan agama terhadap jenis kelamin perempuan (Nurliana & Hidayat, 2021).

Dari hasil studi tersebut, penulis ingin melakukan analisis lebih mendalam pada buku teks pelajaran bahasa Arab kelas XII karya Alfiatus Syarofah, karena buku tersebut belum ada penelitian lain yang meneliti buku ini dari segi bias gendernya. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis mengangkat judul “Bias Gender dalam Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Kelas XII Karya Alfiatus Syarofah” sebagai judul penelitian guna memenuhi tugas akhir Sarjana Pendidikan Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Kota Pekalongan.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, pada penelitian ini dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya bias gender dalam buku teks pelajaran bahasa Arab yang digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Bias gender dalam isi materi buku teks pelajaran terdapat pada gambar ilustrasi dan teks bacaan.

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah yang ada dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada buku teks pelajaran bahasa Arab kelas XII karya Alfiatus Syarofah tingkat Madrasah Aliyah. Dalam hal ini peneliti sudah menemukan dan mengkategorikan bahwa yang sesuai dengan tema penelitian yang akan dibuat hanya tiga bab saja. Oleh karena itu peneliti hanya akan memaparkan hasil dan pembahasan tiga bab tersebut yang masuk ke dalam kategori tema penelitian peneliti. Diantara bab yang masuk dan sesuai dengan penelitian peneliti adalah bab I “الرياضة (Olahraga)”, bab II “ (Anak muda)”, dan bab V “ (Belajar di Universitas)”. Dan bab yang lain tidak termasuk dalam kategori penelitian yang akan dipaparkan oleh peneliti seperti; bab III “ (Puisi Arab)” dan bab IV “لحضارة الإسلامية (peradaban Islam). Karena dalam hal ini peneliti membutuhkan materi yang didalamnya terdapat gambar atau teks yang bias gender sehingga ditemukannya hanya tiga bab saja yang masuk dalam kategori sesuai dengan tema penelitian tersebut.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pada penelitian ini dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bias gender yang terdapat dalam gambar ilustrasi buku teks pelajaran bahasa Arab kelas XII karya Alfiatus Syarofah?
2. Bagaimana bias gender yang terdapat dalam materi buku teks pelajaran bahasa Arab kelas XII karya Alfiatus Syarofah?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, agar penelitian ini terarah dan terfokus dalam mengumpulkan data, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bias gender yang terdapat dalam gambar ilustrasi buku teks pelajaran bahasa Arab kelas XII karya Alfiatus Syarofah.
2. Untuk mengetahui bias gender yang terdapat dalam materi buku teks pelajaran bahasa Arab kelas XII karya Alfiatus Syarofah.

1.6 Manfaat Penelitian

Penulis berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan bidang kependidikan. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1.6.1 Manfaat Teoretis

- a. Menambah perspektif keilmuan peneliti sendiri.
- b. Memberikan suatu pandangan ilmiah bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan tema yang serupa.
- c. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan sebagai referensi akademis dan tambahan wawasan yang berkaitan dengan isu bias gender, terutama yang teridentifikasi dalam konten buku teks pelajaran bahasa Arab ditingkat menengah atas.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Menjadi bahan masukan serta bahan pertimbangan bagi para penulis buku teks pelajaran terkait adanya temuan bias gender dalam buku teks pelajaran bahasa Arab sehingga diharapkan dapat menyusun materi pembelajaran yang lebih responsif terhadap isu gender di masa mendatang.
- b. Memperkaya wawasan kepustakaan bagi pembaca terkait bias gender dalam pendidikan, khususnya yang ditemukan dalam konteks pendidikan bahasa Arab.
- c. Memperluas pemahaman mengenai bias gender dan berfungsi sebagai acuan serta pertimbangan bagi para pengajar bahasa Arab dalam menentukan buku teks pembelajaran yang lebih responsif terhadap isu-isu gender, sehingga siswa akan memiliki pengetahuan yang benar mengenai gender.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis yang peneliti lakukan pada buku teks pelajaran bahasa Arab kelas XII karya Alfiatus Syarofah masih mengandung bias gender. Berikut kesimpulan yang dapat peneliti ambil dari rumusan masalah sebagaimana peneliti ajukan:

5.1.1 Bias gender dalam gambar ilustrasi pada buku teks pelajaran bahasa Arab kelas XII karya Alfiatus Syarofah.

Dari beberapa gambar ilustrasi yang terdapat dalam buku teks pelajaran bahasa Arab kelas XII karya Alfiatus Syarofah ada enam gambar ilustrasi yang mengandung bias gender, yaitu terdapat pada bab I, bab II dan bab V. Dari keenam gambar tersebut dianalisis dalam tiga aspek yaitu: subordinasi, marginalisasi dan stereotipe.

5.1.2 Bias gender dalam teks bacaan pada buku teks pelajaran bahasa Arab kelas XII karya Alfiatus Syaroah.

Dalam teks bacaan buku teks masih mengandung bias gender baik dari segi Subordinasi dan marginalisasi. Bias gender ini terdapat pada bab I bab II dab bab V yang dimana dalam teks itu memaknai adanya bias dalam teksnya.

Namun walaupun demikian pada buku teks pelajaran bahasa Arab kelas XII karya Alfiatus Syarofah juga dilengkapi dengan gambar

ilustrasi dan teks bacaan pada bab yang lainnya yang responsif gender seperti pada ilustrasi bab III dan V.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, saran-saran yang dapat peneliti berikan meliputi:

5.2.1 Bagi Penulis

Dengan mempertimbangkan data hasil penelitian, penulis seyogyanya melakukan evaluasi pada buku pelajaran bahasa Arab. Dalam penyusunan buku ajar bahasa Arab diharapkan agar selalu memperhatikan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, salah satunya dengan memperhatikan nilai kesetaraan gender dalam teks bacaan dan gambar ilustrasi yang ditampilkan dalam buku, dan diharapkan agar selalu melakukan penyempurnaan pada buku ini.

5.2.2 Bagi Guru Bahasa Arab

Guru diharapkan selektif dalam memilih buku ajar yang responsif gender. Dalam menyikapi buku pelajaran yang masih mengandung bias gender, hendaknya guru menyampaikan materi diimbangi dengan contoh dan pembahasan yang memuat nilai kesetaraan gender sehingga sosialisasi bias gender di sekolah dapat diminimalisir. Guru lebih kreatif dalam membuat modul ajar dengan memperhatikan konsep gender.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A. (2018). Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Menerapkan Bahan Ajar Di Sma Negeri 3 Ogan Komering Ulu. *Jurnal Edcative : Journal of Educational Studies*, 3(1), 16–29.
- Anggito, A. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Ella Deffi Lestari (ed.)). Tim CV Jejak.
- Arafah, A. I. (2023). *Ketimpangan Gender Dalam Buku Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas X Sma / Smk*. Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Danial, W. (2009). *Metode penulisan karya ilmiah. Laboratorium pendidikan kewarganegaraan UPI*.
- Erlina. (2013). Perspektif Gender dalam Buku Teks Bahasa Arab 3 Al-Arabiyah Baina Yadaika ' Pendahuluan Bahasa sebagai Simbol. *Jurnal Al-Bayan*, 39. <https://www.neliti.com/publications/74187/perspektif-gender-dalam-buku-teks-bahasa-arab-al-arabiyah-baina-yadaika>
- Fakih, M. (2023). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial* (Edisi Klasik Perdikan).
- Hajir, M. (2020). Bias Gender Dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Sma Kurikulum 2013 Edisi Revisi. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). Universitas muhammadiyah Surabaya.
- Hamdani. (2011). *Strategi belajar mengajar*.
- Hasanah, N. (2023). *Metode penelitian kepustakaan. Literasi nusantara abadi group*.
- Hasnah, N. (2017). Bias Gender Dalam Buku Ajar Al-Arabiyah Linnaasyiin. *Humanisma : Jurnal of Gender Studies*, 1(1), 61–74. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=bias+gender+dalam+buku+AjarAl-Arabiyah+linnaasyiin&btnG=
- Hidayat, R. (2011). Bias Gender Dalam Prestasi Akademik Siswa: Studi tentang Perbandingan Prestasi Akademik Siswa Laki-laki dan Perempuan di SMA 12 Bekasi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 17(4), 472–479. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v17i4.42>
- Kholiza, A. N., & Fadhilah, N. (2021). Bias Gender Dalam Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Karya Faruq Baharudin: Studi Analisis Pada Buku Ajar Tingkat Madrasah Tsanawiyah Kelas VII. *Jurnal Sipakalebbi*, 5(2), 207–231. <https://doi.org/10.24252/sipakalebbi.v5i2.25529>

- Lasaiba, D. (2016). Gender Relation Dalam Buku Ajar Bahasa Inggris Sekolah Dasar. *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 112–127. <https://doi.org/10.33477/alt.v1i2.193>
- Moleong, L. J. (2005). *Metode penelitian kualitatif. Remaja Rosdakarya*.
- Mudhlofir, A. (2011). Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP) dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam. In Rajawali Pers (first edit). Rajawali. <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20278324>
- Nurliana, N., & Hidayat, R. (2021). Bias Gender Dalam Buku Pelajaran Agama Islam Sekolah Menengah Atas. *IJouGS: Indonesian Journal of Gender Studies*, 2(1), 43–57. <https://doi.org/10.21154/ijougs.v2i1.3039>
- Remiswal. (2013). *Menggugah partisipasi gender di lingkungan komunitas lokal* (2nd ed.). Graha Ilmu.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif. Deepublish*.
- Selfira, P., Febrini, D., & Syafri, F. (2021). Bias Gender pada Buku Teks SKI Tingkat Madrasah Ibtidai'yah. *Studi Pengarus Utamaan Gender Dan Anak*, 3(2), 63–73. <http://dx.doi.org/10.29300/.v3i2.5479>
- Setianingsih, N. T., & Nugroho, A. (2021). Bias Gender dalam Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Banyumas. *Alhamra Jurnal Studi Islam*, 1(2), 93. <https://doi.org/10.30595/ajsi.v1i2.10125>
- Setryosari, P. (2010). *Metode penelitian pendidikan dan pengembangan*. Kencana Jakarta.
- Subhan, Z. (2015). *Al-Qur'an dan Perempuan : Menuju Kesetaraan Gender dalam Penafsiran*. Kencana Jakarta.
- Sugiyono. (2018). Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Pendidikan. In *Revista de Química* (Vol. 9, Issue 1, pp. 1–14). http://ctic-cita.es/fileadmin/redactores/Explora/Tecnica_valoriz_ANICE.pdf<http://bvssan.incap.org.gt/local/file/T469.pdf><https://dspace.ups.edu.ec/bitstream/123456789/1586/15/UPS-CT002019.pdf><http://www.bdigital.unal.edu.co/6259/><http://onlinelibrary>
- Sukmadinati, N. S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan. Remaja Rosdakarya*.
- Thoriquttyas, T. (2018). Segregasi Gender Dalam Manajemen Peserta Didik Di Lembaga Pendidikan Islam. *Martabat: Jurnal Perempuan dan Anak*, 2(2). <https://doi.org/10.21274/martabat.2018.2.2.287-314>

Tiarani, F. (2022). *Nilai-nilai kesetaraan gender dalam buku teks pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMA/SMK* (Vol. 9). UIN Raden Intan Lampung.

Ulfah, D., Garim, I., & Sultan, S. (2019). Bias Gender Dalam Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas. *RETORIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 12(2), 188. <https://doi.org/10.26858/retorika.v12i2.8935>

Zed, M. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan* (Cet. 1). Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Zukhaira, Z., & Hasyim, M. Y. A. (2013). *Desain Pengembangan Buku Ajar Bahasa Arab Berbasis Pendidikan Karakter Dan Budaya Kelas A dan B TK Islam.A*

